

Risdayanti Risdayanti

(1) PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN E-WALLET TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA ...

-  Manajemen
-  FAK. Ekonomi dan Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3410135859

Submission Date

Nov 14, 2025, 8:52 AM GMT+7

Download Date

Nov 14, 2025, 8:57 AM GMT+7

File Name

ARTIKEL_BAHASA_INDONESIA_2_compressed_- Risda_yanti.pdf

File Size

230.7 KB

12 Pages

4,138 Words

26,375 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 9%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

13% Internet sources
9% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
2	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
3	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%
4	Internet	etheses.iainpekalongan.ac.id	<1%
5	Internet	ijamesc.com	<1%
6	Internet	journal.stekom.ac.id	<1%
7	Internet	repository.ulb.ac.id	<1%
8	Publication	Rahmadani Rahmadani, Sri Wahyuni Mustafa, Muh.Yusuf Qamaruddin. "Pengaruh...	<1%
9	Publication	Ghania Nurinayah, Susilawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampu...	<1%
10	Internet	ejournal.indo-intellectual.id	<1%
11	Internet	researchhub.id	<1%

12	Internet	kc.umn.ac.id	<1%
13	Internet	jurnal.ittc.web.id	<1%
14	Internet	publikasi.dinus.ac.id	<1%
15	Publication	Nur Azizah, Agung Widhi Kurniawan, Burhanuddin Burhanuddin, Muh. Ikhwan M...	<1%
16	Internet	journal.stie-mce.ac.id	<1%
17	Internet	jurnal.risetilmiah.ac.id	<1%
18	Publication	Nabila Putri Camelia, Bambang Sudarsono, Moh. Zaki Kurniawan. "Analisis Litera...	<1%
19	Internet	core.ac.uk	<1%
20	Internet	jimfeb.ub.ac.id	<1%
21	Internet	repository.umpalopo.ac.id	<1%
22	Internet	sorongnews.com	<1%
23	Internet	www.sciencepubco.com	<1%
24	Publication	Heliwasnimar, Elda Herlina, Muhammad Fazis. "Pengaruh Kepemimpinan Kepal...	<1%
25	Publication	Risa Rosita, Heri Susanto, Agus Pranamulia. "Pengaruh Promosi Media Sosial TikT...	<1%

26	Internet	docplayer.info	<1%
27	Internet	jurnal.smartindo.org	<1%
28	Internet	jurnal.stiamak.ac.id	<1%
29	Internet	repository.fe.unj.ac.id	<1%
30	Internet	sbharahap.wordpress.com	<1%
31	Publication	Adellia Mustikasari, Fanny Septina. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, IMPULSIVE ...	<1%
32	Publication	Fitri Aulia Rahma, Varid Martah, Rizki Rizki. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disi...	<1%
33	Publication	Nazwa Lubis, Alvira Alvira, Munawir Munawir, Muhammad Haekal Yunus. "Penga...	<1%
34	Internet	dspace.uir.ac.id	<1%
35	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
36	Internet	kampus.stiabanten.ac.id	<1%

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN E-WALLET TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI ERA DIGITAL

Risdayanti¹, Asriany², Samsul bachri³

¹²³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

risdayaanti464643@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert yang disebarakan kepada 89 responden yang dipilih secara purposive sampling. Analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan penggunaan e-wallet tidak berpengaruh signifikan. Namun, kedua variabel secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,306 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan e-wallet secara bersama-sama menyumbang 30,6% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menyoroti pentingnya pengetahuan keuangan untuk membantu mahasiswa menggunakan teknologi keuangan digital secara bijak.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; E-Wallet; Pengelolaan Keuangan Pribadi; Era Digital; Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and e-wallet usage on students' personal financial management at Muhammadiyah University of Palopo. Using an associative quantitative approach, data were collected through a Likert-scale questionnaire distributed to 89 respondents selected by purposive sampling. Multiple linear regression analysis using SPSS revealed that financial literacy significantly influences students' financial management, while e-wallet usage does not have a significant effect. However, both variables simultaneously show a significant impact on students' financial management. The coefficient of determination (R^2) of 0.306 indicates that financial literacy and e-wallet usage jointly account for 30.6% of the variation in students' financial management. These findings highlight the importance of financial knowledge to help students use digital financial technology wisely.

Keywords: Financial Literacy; E-Wallet; Personal Financial Management; Digital Era; Students

PENDAHULUAN

Dompert digital atau *e-wallet* adalah salah satu efek dari revolusi Industri 4.0 dan kemajuan teknologi keuangan (*fintech*) yang telah mengubah sistem keuangan di seluruh dunia. *World Bank* (2024) melaporkan bahwa 4,4 miliar orang, atau 54% dari populasi global, menggunakan *e-wallet*. Pada tahun 2027, nilai transaksi diperkirakan mencapai 25 triliun dolar. 70% transaksi dilakukan secara online dan 50% dilakukan di gerai fisik. Asia adalah pasar terbesar (*Global Payments Report*, 2024). Pembayaran menjadi lebih efisien dengan inovasi ini. Salah satu contohnya adalah *Unified Payments Interface* (UPI) di India, yang memproses lebih dari 650 juta transaksi setiap hari (*Times of India*, 2024). Meskipun demikian, kemudahan ini dapat

22 memicu perilaku konsumtif: 47% pengguna membelanjakan lebih banyak uang daripada menggunakan metode pembayaran tunai (Time.com, 2024).

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang dirilis oleh OJK, indeks literasi keuangan di Indonesia sebesar 66,46 % dan inklusi keuangan sebesar 80,51 %, peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, literasi masyarakat perkotaan adalah 70,9 %, sedangkan literasi perdesaan hanya 59,6 % (OJK, 2025; GoodStats, 2025). Dalam hal pengembangan *e-wallet*, Bank Indonesia (2024) melaporkan nilai transaksi uang elektronik pada tahun 2023 mencapai Rp 1.846 triliun, naik 22,4 % dari tahun sebelumnya. Selain itu, penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) berkembang pesat, dengan 50,5 juta pengguna dan 32,7 juta penjual, dan jumlah transaksi sebesar 42 triliun rupiah. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Fatma Annisa Rahma & Susanti (2022) menemukan bahwa mahasiswa Indonesia cenderung konsumtif, tidak ada perencanaan keuangan, dan tidak disiplin menabung. Hal ini sebagian disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan dan kemudahan transaksi digital.

Selain itu, Kota Palopo menyaksikan perkembangan teknologi pembayaran digital secara internasional dan nasional. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo sering menggunakan *e-wallet* seperti Dana, OVO, GoPay, dan ShopeePay untuk transaksi sehari-hari, mulai dari kebutuhan pokok hingga hiburan. Namun, kemudahan transaksi ini dapat memicu perilaku konsumtif. Sebagian besar siswa tetap bergantung pada kiriman dana orang tua, tanpa memiliki sumber pendapatan sendiri. Mereka juga kurang mahir dalam mengatur anggaran, mengontrol pengeluaran, dan menabung. Studi tentang hubungan antara pengetahuan keuangan mahasiswa dan penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan pribadi mereka di Universitas Muhammadiyah Palopo harus dilakukan karena kondisi ini.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif, termasuk pemahaman konsep dasar, membuat keputusan yang tepat, dan mengantisipasi risiko, menurut Chen dan Volpe (1998). *e-wallet* adalah alat elektronik yang memungkinkan menyimpan dan menggunakan uang digital tanpa uang tunai. Rosa dan Listiadi (2020) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi adalah bidang yang dipelajari tentang bagaimana seseorang mengelola uang mereka untuk mencapai tujuan mereka sendiri.

Studi sebelumnya melihat literasi keuangan atau literasi *e-wallet* secara terpisah, tetapi tidak banyak yang melihat keduanya secara bersamaan dalam konteks mahasiswa di era digital. Di Indonesia, hasil penelitian juga berbeda: (Rahma, 2022) dan (Sinaga et al., 2025) menemukan bahwa *e-wallet* memiliki dampak positif, tetapi (Firmansah et al., 2025) menemukan bahwa *e-wallet* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Belum ada penelitian yang dilakukan di Sulawesi Selatan, terutama Kota Palopo, yang melihat bagaimana literasi keuangan mahasiswa dan penggunaan *e-wallet* berdampak pada manajemen keuangan pribadi mereka. Hal ini menimbulkan gap penelitian yang penting untuk dipenuhi.

Pembayaran yang mudah dilakukan melalui *e-wallet* saat ini dapat menjadi lebih efisien, tetapi jika tidak diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang memadai, itu juga dapat menyebabkan perilaku konsumtif. Kemampuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo untuk mengelola keuangan pribadi mereka dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang berbeda. Fokus penelitian ini adalah untuk mengukur bagaimana literasi keuangan mahasiswa dan penggunaan *e-wallet* berdampak pada manajemen keuangan pribadi mereka. Hasilnya dapat memberikan nasihat kepada mahasiswa, institusi pendidikan,

dan pemangku kepentingan tentang bagaimana menggunakan teknologi pembayaran digital dengan bijak.

Berdasarkan uraian fenomena dan penelitian terdahulu, hubungan antara literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya di Kota Palopo. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo di era digital.

KAJIAN LITERATUR

Theory of planned behavior (TPB) dapat menjelaskan bagaimana niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol memengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sementara literasi keuangan mendorong sikap positif mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan, penggunaan *e-wallet* memberikan persepsi kontrol melalui kemudahan dan keyakinan dalam mengatur keuangan secara digital. Di sisi lain, lingkungan sosial di mana mahasiswa menggunakan *e-wallet* menciptakan norma subjektif yang mendorong terbentuknya niat untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Oleh karena itu, TPB tepat digunakan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* memengaruhi cara siswa mengelola keuangan pribadi mereka di era digital.

LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan adalah istilah yang mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam hal pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran finansial (Prakoso, 2020) dalam (Wilda et al., 2025). kesalahan perencanaan keuangan disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan seseorang (muh abit, samsul bachri, 2025). Menurut Arianti (2021), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang mereka ketahui tentang keuangan mereka secara keseluruhan, yang mencakup tabungan, investasi, utang, asuransi, dan perangkat keuangan lainnya, disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial (Febri Aulia Artha, 2023). Oleh karena itu, literasi keuangan tidak hanya sebatas pengetahuan; itu juga menunjukkan kemampuan untuk berpikir kritis, hati-hati dalam mengambil keputusan, dan mematuhi peraturan yang berlaku (Hisnol jamali, haeruddin, 2023).

Dalam penelitian ini, indikator untuk literasi keuangan ialah pemahaman konsep dasar keuangan seperti bagaimana mahasiswa mengatur, menghitung dan menabung uang saku mereka. Pemahaman tentang pengeluaran bererati dapat membedakan antara apa yang dibutuhkan dan apa yang diinginkan sehingga mahasiswa dapat memberi prioritas pada hal-hal yang lebih penting dan mendesak. Tabungan yaitu kebiasaan menyimpan uang saku untuk tujuan tertentu Indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari betapa pentingnya untuk memiliki cadangan uang untuk mengontrol keuangan mereka sendiri. Perencanaan keuangan jangka pendek, yang berarti mahasiswa dapat mengatur uang saku mereka untuk

kebutuhan seperti biaya kuliah semester berikutnya atau biaya hidup. Perencanaan keuangan mencakup kemampuan mahasiswa untuk membuat rencana keuangan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Menunjukkan seberapa baik mereka mengatur uang mereka dan mempertimbangkan keberlanjutan keuangan mereka di masa depan. (Hisnol jamali, haeruddin, 2023).

H₁ Diduga literasi keuangan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di era digital

E-WALLET

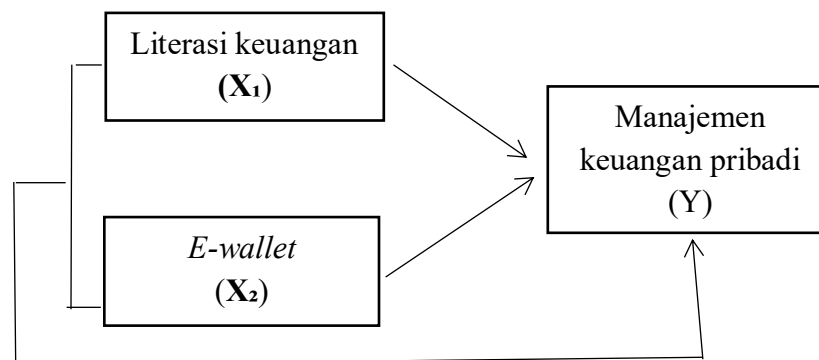
Menurut Bank Indonesia (2016), *e-wallet*, juga dikenal sebagai dompet elektronik, adalah jenis uang elektronik berbasis aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan dana, melakukan pembayaran, dan melakukan transaksi keuangan lainnya tanpa harus membawa uang tunai. Setelah menggabungkan layanan keuangan dan teknologi Pada awalnya, pembayaran tatap muka memerlukan uang tunai, tetapi sekarang pembayaran jarak jauh dapat dilakukan dalam hitungan detik (Asriany, 2023). *e-wallet* juga berfungsi sebagai cara praktis untuk membayar berbagai hal, seperti belanja online, transportasi, hingga pembayaran tagihan. Dengan demikian, (Sinaga et al., 2025) menjelaskan bahwa *e-wallet* adalah inovasi digital yang membuat transaksi keuangan sehari-hari lebih mudah, efisien, dan aman. OVO, GoPay, DANA, ShopeePay, dan LinkAja adalah beberapa *e-wallet* populer di Indonesia yang menawarkan berbagai fitur, seperti belanja online, transportasi, dan pembayaran tagihan. Jenis *e-wallet* terbaru dalam *e-commerce* memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi, belanja online, pemesanan, dan berbagi layanan yang mereka miliki (Zahira et al., 2025). Risiko, seperti keamanan data, perilaku konsumtif, ketergantungan pada internet, dan kemungkinan penyalahgunaan akun. Dalam penelitian ini, lima indikator digunakan untuk mengukur penggunaan *e-wallet*. kemudahan penggunaan, seberapa praktis *e-wallet* digunakan oleh mahasiswa. Penggunaan *e-wallet* yang mudah mendorong mahasiswa untuk menggunakannya lebih sering dalam transaksi sehari-hari. Tingkat penggunaan menunjukkan seberapa sering mahasiswa menggunakan *e-wallet* untuk tujuan transaksi online. Semakin sering mahasiswa menggunakan *e-wallet*, semakin dekat dengan layanan dompet digital. *cashback* atau promosi menggambarkan seberapa terdorong mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* karena adanya keuntungan tambahan, seperti diskon, poin *reward*, atau potongan harga. Promosi ini seringkali menjadi alasan utama mahasiswa memilih *e-wallet* daripada pembayaran lainnya. Keamanan yaitu keyakinan mahasiswa bahwa data pribadi mereka dilindungi, saldo mereka aman, dan transaksi aman saat menggunakan *e-wallet*. Kebiasaan penggunaan, yaitu seberapa banyak siswa menggunakan *e-wallet* sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka (Sinaga et al., 2025).

H₂ Diduga *e-wallet* signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di era digital

MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), perilaku manajemen keuangan mengacu pada cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan mereka (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan). Perencanaan, penganggaran, evaluasi, dan pengendalian keuangan adalah indikator perilaku manajemen keuangan (Jayanti & Permadhy, n.d.). Perencanaan keuangan adalah langkah pertama dalam manajemen keuangan pribadi. Pengendalian keuangan diperlukan untuk memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan rencana anggaran dan tidak terbuang. Pada tahap terakhir, evaluasi keuangan dilakukan untuk menilai seberapa efektif perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Ini dilakukan untuk memungkinkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan diperbaiki pada periode berikutnya. Manajemen keuangan pribadi sangat penting bagi mahasiswa karena membantu mereka menghindari boros, membantu mereka menyisihkan uang untuk tabungan, dan membuat mereka lebih siap untuk kebutuhan akademik dan keadaan darurat. Dengan pengelolaan yang baik, mahasiswa juga dapat belajar menjadi diri mereka sendiri dan bertanggung jawab secara finansial.

Kriteria manajemen keuangan pribadi mengacu pada pendapat Indikator manajemen keuangan pribadi mengacu pada pendapat (Jayanti & Permadhy, n.d.) Perencanaan keuangan yaitu kemampuan mahasiswa membuat strategi pengelolaan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka. penting bagi mahasiswa tahu bagaimana menggunakan uang saku mereka agar tidak hanya menghabiskannya untuk kebutuhan konsumtif. Penyusunan anggaran merupakan kemampuan mahasiswa untuk membagi uang secara rinci, seperti menghitung berapa banyak uang yang akan dihabiskan untuk hal-hal seperti kebutuhan pokok, pendidikan, transportasi, dan hiburan. Pengawasan pengeluaran, yang menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk memantau bagaimana pengeluaran dilakukan agar sesuai dengan anggaran yang telah disusun. evaluasi keuangan, yaitu kemampuan siswa untuk mempertimbangkan keadaan keuangan mereka sendiri selama periode waktu tertentu



Gambar 1: Kerangka konseptual

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pendekatan yang digunakan adalah asosiatif bertujuan untuk menentukan hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, variabel literasi keuangan (X1) dan *e-wallet* (X2) memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Oleh karena itu, penelitian ini berkonsentrasi pada menguji hipotesis tentang seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* oleh mahasiswa terhadap cara mereka mengelola keuangan pribadi di era digital. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Palopo (UMPalopo) karena lokasi ini sesuai dengan fokus penelitian yang meneliti mahasiswa pada era digital. Penelitian ini melibatkan 804 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo, terdiri dari 405 mahasiswa angkatan 2023 dan 399 mahasiswa angkatan 2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling memerlukan mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner penelitian dan aktif menggunakan *e-wallet*. Jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% Dengan 804 siswa dalam populasi (N) maka diperoleh 89 responden.

UJI VALIDITAS

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kuesioner dapat menyampaikan elemen yang ingin diteliti. Sebuah kuesioner dianggap valid hanya jika setiap pertanyaan benar-benar dapat mengidentifikasi variabel yang akan diukur. Dengan membandingkan nilai *r*-hitung dan *r*-tabel. Dengan 89 responden, derajat kebebasan (*df*) adalah 87 (dihitung dari $n-2$). Nilai *r*-tabel adalah 0,207 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai *r*-hitung harus lebih besar dari *r*-tabel (*r*-hitung > *r*-tabel) dan nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, item pertanyaan tersebut dianggap valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1 :regresi linear berganda

Variabel	Indikator	R-hitung	R-tabel	Signifikan	Keterangan
GAYA HIDUP KONSUMTIF(X1)	P1	0.994	0.207	0.5	VALID
	P2	0.962	0.207	0.5	VALID
	P3	0.962	0.207	0.5	VALID
	P4	0.982	0.207	0.5	VALID
	P5	0,968	0.207	0.5	VALID
	P6	0,960	0.207	0.5	VALID
	P7	0.938	0.207	0.5	VALID
TINGKAT TABUNGAN (X2)	P8	0,902	0.207	0.5	VALID
	P9	0,955	0.207	0.5	VALID
	P10	0,911	0.207	0.5	VALID
	P11	0,914	0.207	0.5	VALID

	P12	0,940	0.207	0.5	VALID
	P13	0,929	0.207	0.5	VALID
	P14	0,933	0.207	0.5	VALID
	P15	0,948	0.207	0.5	VALID
	P16	0,959	0.207	0.5	VALID
	P17	0,941	0.207	0.5	VALID
PENGELOLAAN UANG PRIBADI (Y)	P18	0,953	0.207	0.5	VALID
	P19	0,962	0.207	0.5	VALID
	P20	0,971	0.207	0.5	VALID
	P21	0,961	0.207	0.5	VALID
	P22	0,949	0.207	0.5	VALID
	P23	0,989	0.207	0.5	VALID
	P24	0,983	0.207	0.5	VALID
	P25	0,970	0.207	0.5	VALID
	P26	0,972	0.207	0.5	VALID

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa Semua item dalam variabel Literasi Keuangan (X1) dinyatakan valid karena nilai r-hitungnya, yang berkisar antara 0,938 hingga 0,994, seluruhnya lebih besar daripada nilai r-tabel (0,207) dengan nilai signifikansi 0,000. Semua item dalam variabel *E-Wallet* (X2) dinyatakan valid karena nilai r-hitungnya, yang berkisar antara 0,902 dan 0,959, seluruhnya lebih besar daripada nilai r-tabel (0,207) dengan nilai signifikansi 0,000. Semua item dalam variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y) dinyatakan valid karena nilai r-hitungnya, yang berkisar antara 0,949 dan 0,989, seluruhnya lebih besar daripada nilai r-tabel (0,207) dengan nilai signifikansi 0,000. Di simpulkan pernyataan yang ada di instrumen penelitian ini benar dan layal di gunakan sebgai ukuran untuk penelitian berikutnya.

UJI REABILITAS

Setelah instrumen penelitian digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten mereka memberikan hasil. Jika nilai *Cronbach's Alpha* program lebih besar dari batas minimal, maka program dianggap *reliabel*. Menurut (Ghozali, 2018) instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alphanya* < 0,60 .

Tabel 2 :uji rebilitas

Variable	Cronbach's alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,985	REALIBEL
<i>E-Wallet</i>	0.983	REALIBEL
Manajemen Keuangan Pribadi	0.991	REALIBEL

Sumber data oleh spss (24)

Berdasarkan hasil tabel di atas ketiga nilai itu melebihi 0,60 dan bahkan lebih dari 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar reliabel dan layak untuk dievaluasi lebih lanjut.

REGRESI LINEAR BERGANDA

Dalam penelitian ini, ada lebih dari satu variabel bebas yang diduga memengaruhi variabel terikat. Untuk menentukan pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1) dan *e-wallet* (X2), terhadap variabel dependen, yaitu manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y), analisis regresi linear berganda digunakan. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan ini menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi ini dapat ditemukan dalam tabel koefisien yang dihasilkan dari pengolahan data dengan program SPSS.

Tabel 3 regresi linear berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 20.002 + 0.408_1 X_1 + 0.206_2 X_2 + e$$

variabel	Coefficients ^a	t-statistic	sig
Konstanta	20,002	4,829	0,000
Literasi keuangan (X ₁)	0,408	3,708	0,000
<i>E-wallet</i> (X ₂)	0,206	1,937	0,056

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 24

N = 89

R² = 0.306

Adj R² = 0,290

F_Statistik = 18,977, sig = <,000

Variabel dependen adalah manajemen keuangan pribadi dan variabel independen adalah literasi keuangan dan *e-wallet*

Signifikan pada α = 0,05

A adalah nilai konstanta; B₁ dan B₂ adalah koefisien regresi untuk item item variabel independen

Sumber data diolah spps (24)

Jika literasi keuangan (X1) dan *e-wallet* (X2) bernilai 0, maka nilai manajemen keuangan pribadi (Y) tetap sebesar 20,002.

- Koefisien X1 (0,408) bernilai positif dengan sig. 0,000 < 0,05, menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa secara signifikan dan positif.
- Koefisien X2 (0,206) bernilai positif, tetapi sig. 0,056 > 0,05, yang menunjukkan bahwa *e-wallet* tidak berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Uji t (parsial)

Berikut hasil diperoleh berdasarkan hasil uji parsial (t):

H₁: Apakah Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di era digital?

Hasil uji menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y), dengan nilai t-hitung 3,708 > t tabel 1,987 dan nilai signifikansi 0,000 > 0,05. Dengan demikian, H₁ diterima.

H₂: Apakah *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di era digital?

Hasil uji menunjukkan bahwa *e-wallet* (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y), dengan nilai t-hitung = 1,937 < t-tabel = 1,987 dan nilai signifikansi 0,056 < 0,05. Kesimpulannya, H₂ ditolak.

Uji F (simultan)

Hasil perhitungan dari tabel di atas uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai F-hitung = 18,977 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa F-hitung > F-tabel = 3,10. Ini menunjukkan bahwa H₃ diterima dan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan *e-wallet* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

Koefisien determinasi (R²)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,306 yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan *E-Wallet* berkontribusi sebesar 30,6% terhadap variasi Manajemen Keuangan Pribadi. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 69,4%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki nilai t-hitung 3,708 lebih besar dari nilai t-tabel 1,987, dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa semakin banyak mahasiswa tahu tentang tabungan, perencanaan keuangan, dan konsep

1 keuangan, semakin baik mereka mengatur keuangan pribadi mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998), Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rosa & Listiadi (2020) juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang keuangan merupakan faktor utama dalam mengembangkan perilaku finansial yang sehat. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) studi ini diterima.

35 Hasil uji parsial menunjukkan bahwa H2 ditolak. Nilai $t\text{-hitung } 1,937 < 1,987$ $t\text{-tabel}$ dengan signifikansi $0,056 > 0,05$. Dengan kata lain, penemuan ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi *e-wallet* belum cukup mendorong mahasiswa untuk lebih teratur dalam mengelola keuangan mereka. Kemudahan ini bahkan dapat memicu perilaku konsumtif pada beberapa mahasiswa.

26 Hasil ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa *e-wallet* lebih sering digunakan oleh mahasiswa untuk tujuan konsumtif, keberadaan *e-wallet* hanya meningkatkan pengeluaran daripada membantu mereka mengendalikan keuangan mereka. Dengan demikian, *e-wallet* tidak dapat dianggap sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka sendiri. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga et al. (2025) yang menemukan bahwa penggunaan *e-wallet* dapat berdampak pada perilaku keuangan individu. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang diusulkan untuk penelitian ini ditolak.

28 Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa $F\text{-hitung } 18,977$ lebih besar dari $F\text{-tabel } 3,10$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan dan penggunaan *e-wallet* secara bersamaan berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dengan kata lain, memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dan menggunakan teknologi keuangan digital dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka, meskipun *e-wallet* secara parsial tidak penting. Hasil ini mendukung penelitian Jayanti & Permadhy (2020), yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku penggunaan instrumen keuangan digital memengaruhi pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dari penelitian ini diterima.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan pribadi mereka. Penggunaan *e-wallet*, bagaimanapun, tidak serta-merta mendorong perilaku keuangan yang sehat, tetapi keduanya terbukti berdampak besar saat dikombinasikan. Ini menunjukkan bahwa dalam era digital, pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan masih sangat penting untuk menghadapi perkembangan teknologi finansial.

KESIMPULAN

Faktor-faktor yang mendorong perkembangan teknologi finansial di era digital, seperti *e-wallet*, mendorong mahasiswa untuk semakin dekat dengan layanan keuangan digital. Di sisi lain, kurangnya pengetahuan keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo menyebabkan mereka tidak melakukan manajemen keuangan pribadi yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana

penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan mahasiswa mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan literasi keuangan sangat berpengaruh. Namun, keduanya terbukti berdampak besar pada pengelolaan keuangan pribadi secara bersamaan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,306 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *e-wallet* dapat menyumbang 30,6% dari perbedaan manajemen keuangan pribadi. Faktor-faktor lain di luar penelitian memengaruhi 69,4% dari total. Oleh karena itu, pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk menentukan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- 17 Asriany, S. N. A. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, financial technology dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- 9 Febri Aulia Artha, K., & Wibowo, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Firmansah, A., Dewi, R. P., Zulfikar, S. A., Wardiyah, M. L., Islam, U., Sunan, N., Djati, G., Syariah, P. A., & Bandung, K. (2025). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 18(6), 1–10. <https://doi.org/xxxx>
- 23 Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS* 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 16 Hisnol Jamali, H., Haeruddin, & Ibrahim Ahmad. (2023). Dampak literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5(3), 45–55.
- 11 Jayanti, E., & Permadhy, Y. T. (n.d.). Determinan terhadap perilaku manajemen keuangan pada produsen tahu dan tempe di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 852–863.
- Kusuma, I. A., Sari, R. P., & Nurhidayah, L. (2023). Literasi keuangan digital dan dampaknya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Finansial Digital*, 5(3), 201–213.
- Lestari, D. M., & Rachman, A. (2023). Analisis perilaku konsumtif pengguna e-wallet pada kalangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 45–57. <https://doi.org/10.3333/jmk.2023.08.01.45>
- 21 Muh Abit, Samsul Bachri, & Alti Wahida. (2025). Impact of financial literacy and investment understanding on personal financial planning of IAIN Palopo. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(1), 38–46.
- 27 Putri, A. D., & Nugroho, R. A. (2024). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital Indonesia*, 6(2), 112–124. <https://doi.org/10.5555/jebdi.2024.06.02.112>
- 5 Rahma, F. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial self-efficacy, dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/xxxx>
- Ramadhani, N., & Prasetyo, H. (2024). Tren transaksi e-wallet di Indonesia pasca pandemi: Analisis

perilaku pengguna muda. *Jurnal Keuangan Digital Indonesia*, 9(1), 67–78.

10 Sinaga, E., Sitohang, M. D., Dea, A., Sitepu, L., & Siagian, H. H. (2025). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap manajemen keuangan mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Manajemen Digital*, 5(1), 4408–4417. <https://doi.org/xxxx>

Utami, P. R., & Fitria, L. (2025). Literasi keuangan, fintech, dan gaya hidup mahasiswa: Studi pada universitas di Indonesia Timur. *Jurnal Inovasi Ekonomi Regional*, 7(1), 55–69.

1 Viana, E. D. (2021). Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan minat investasi generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 252–264.

29 Wijayanti, D. N., & Hidayat, R. (2022). The effect of financial literacy and financial attitude on personal finance management among university students. *Journal of Economic Research*, 4(2), 98–110. <https://doi.org/10.1016/j.jeco.2022.04.008>

6 Wilda, J., Amelia, A., & Sartika, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Keuangan*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/xxxx>

Zahira, D., Ali, A., Anjar, I., Pratama, P., Hendra, J., Tinggi, S., Islam, A., Bengkalis, N., Bengkalis, K., & Riau, P. (2025). Pengaruh fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa prodi akuntansi & manajemen keuangan STAIN Bengkalis angkatan 2022–2024. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Digital*, 3(1), 160–166.